

DAFTAR PUSTAKA

BUKU:

- Ardianto, Elvinaro dkk. (2009). *Komunikasi Massa: Suatu Pengantar*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Asep Syamsul M. Romli, (2005). *Jurnalistik Terapan: Suatu Pengantar*. Bandung: Batik Press.
- Asep Syamsul M. (2012). *Jurnalistik Online : Panduan Praktis Mengelola Media Online*. Bandung: Nuansa Cendikia.
- Bungin, Burhan. (2011). *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana Predana Media Group.
- Eriyanto. (2002). *Analisis Framing, Konstruksi, Ideologi, dan Politik* Yogyakarta: LKis.
- Eriyanto. (2008). *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*. Yogyakarta: LKiS Yogyakarta.
- Gunawan, Imam. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif : Teori dan Praktik*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Herdiansyah, haris. (2010). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Herdiansyah, Haris. (2013). *Wawancara Observasi dan Fokus Groups Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*. Jakarta : Rajawali Press.
- Kriyantono, Rachmat. (2010) *Teknik Praktis Riset Komunikasi: Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relation, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*. Jakarta:Kencana.
- Margianto & Sayefullah. (2012). *Media Online: Pembaca, Laba, dan Etika Problematika Praktik Jurnalisme Online di Indonesia*. Jakarta: AJI.
- McQuail, D. (2011). *Teori Komunikasi Massa McQuail*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Mondry. (2008). *Teori dan praktik Jurnalistik*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Moleong, L.J. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Mukhtar. (2013). *Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Jakarta: GP Press Group.
- Nawiroh, Vera. (2016). *Komunikasi Massa*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Nurudin. (2007). *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Nuruddin. (2016). *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Pavlik, John V. & Shawn McIntosh. (2004). *Converging Media: An Introduction to Mass-Communication*. Boston, USA: Pearson Education, Inc.
- Romli. (2012). *Jurnalistik Online: Panduan Mengelola Online*. Bandung. Nuansa Cendikia.
- Santana, K. Septiawan. (2005). *Jurnalisme Kontemporer*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Severin, J Werner dan James W. Tankard Jr. (2010). *Teori Komunikasi, Sejarah, Metode, dan Terapan di Dalam Media Massa*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Tamburaka, Apriadi. (2012). *Agenda Setting Media Massa*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Wiryanto. (2004). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.

JURNAL:

- Maria Ana, *et.al.* (2016). *Analisis Framing Robert Entman pada Pemberitaan Konflik KPK VS POLRI di vivanews.com dan detiknews.com*. Edisi 23 Januari 2015 – 23 Februari 2015. 451-455
- Wayan Ni, *et.al.* (2016). *Analisis Framing berita reklamasi Teluk Benoa pada Harian Kompas dan Bali Post*. Edisi Juni 2013 – Desember 2013. 68-85
- Johanes Leonarda. (2013). *Analisis Framing Pemberitaan Konflik Partai Nasional Demokrat (NasDem) di Harian Media Indonesia dalam Koran Sindo*. Edisi Januari 2013. 89-92

Jemat Abdurrahman. (2014). *Framing Media Online inilah.com dan kompas.com Terhadap Pemberitaan Mengenai Susilo Bambang Yudhoyono Menjelang Pemilu Legislati 2014*. Edisi Maret 2014. 75-64

Pardianto. (2014). *Analisis Framing Pemberitaan Pilkada Maluku di Harian Ambon Express dan rakyat Maluku*. 260-277

INTERNET:

Murti, Ari Sandita. (2017. 5 Juli). *Pernyataan Jaksa Agung Sebut HT Tersangka Jadi Preseden Buruk*. Sindonews.com [Online]. Tersedia: <https://nasional.sindonews.com/read/1218074/13/pernyataan-jaksa-agung-sebut-ht-tersangka-jadi-preseden-buruk-1499230073>. [10 April 2018)

Ramdhani, Dian. (2017, 17 Juni). *Jaksa Agung Dinilai Mempunyai Kepentingan Terselubung dengan Kasus SMS HT*. Sindonews.com. [Online]. Tersedia: <https://nasional.sindonews.com/read/1214353/13/jaksa-agung-dinilai-mempunyai-kepentingan-terselubung-dengan-kasus-sms-ht-1497640451>. [10 April 2017).

Sindonews, Tim. (2017, 19 Juli). *Kasus SMS yang Menjerat Ketum Perindo Merupakan Rekayasa Politik*. Sindonews.com [Online]. Tersedia: <https://nasional.sindonews.com/read/1222195/13/kasus-sms-yang-menjerat-ketum-perindo-merupakan-rekayasa-politik-1500470508>. [10 April 2017)